

- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar seri.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.
- 5) Menyiapkan perangkat dokumentasi. Perangkat dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera digital.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru kelas II. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal. Kegiatan ini guru mengucapkan salam dan melanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang mendengarkan puisi. Guru memberi motivasi belajar sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti. Kegiatan ini dimulai dengan guru menjelaskan materi kepada siswa. Guru menunjuk dua siswa diminta untuk melakukan kegiatan membaca percakapan. Setelah itu guru menunjuk dua siswa yang lain untuk melakukan kegiatan membaca percakapan. Kegiatan tersebut dilakukan kepada semua siswa. Guru memberi penilaian tentang hasil kegiatan membaca percakapan. Dan guru memberi simpulan atas semua hasil kegiatan membaca percakapan selanjutnya memberi *reward* pada siswa yang hasil kegiatan membaca percakapannya yang terbaik

menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil observasi aktivitas guru $\geq 80\%$.

3. Hasil penilaian guru terhadap ketuntasan klasikal kelas dalam kategori kurang. Ketuntasan klasikal kelas mencapai 54,55%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal kelas pada siklus I ini belum berhasil. Karena target pada indikator kinerja belum tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan tuntas jika $\geq 80\%$ siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian. Peneliti bersama guru kelas II menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan tidak malu-malu di dalam bercakapan di depan kelas.
- b. Guru lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.

- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan lembar penilaian.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar seri.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.
- 5) Menyiapkan perangkat dokumentasi. Perangkat dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera digital.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru kelas II. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal. Kegiatan ini guru mengucapkan salam dan melanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang berbicara yang telah diajarkan pada siklus I. Guru memberi motivasi belajar sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti. Kegiatan ini dimulai dengan guru menjelaskan materi kepada siswa. Guru menyuruh kepada semua siswa untuk melakukan kegiatan membaca percakapan dengan teman sebangku. Di siklus II ini guru lebih intensif di dalam memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan membaca percakapan. Agar siswa tidak malu di dalam membaca percakapan. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan guru

